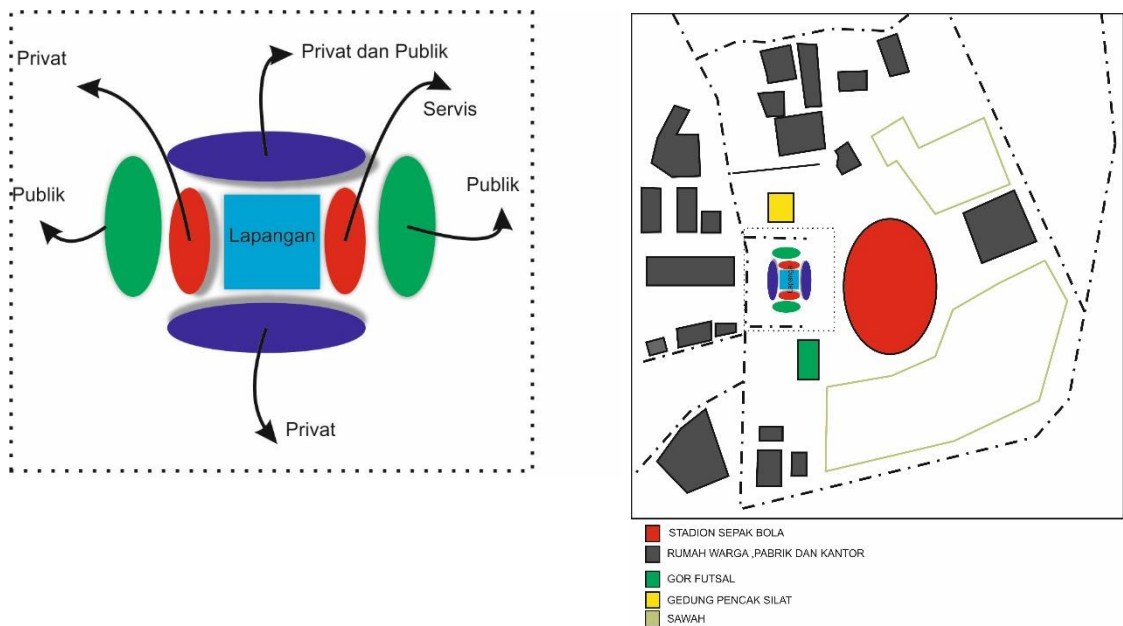


BAB IV

GAGASAN AWAL PERANCANGAN

4.1 Konsep Zonasi Massa

A. Alternatif 1



Sumber: Penulis 2019

1. Tujuan

Untuk perencanaan dan perancangan bangunan yang bersifat publik, semi publik, privasi dan Servis. Analisa berdasarkan kebutuhan, kegiatan dan aktifitas yang dilakukan di dalam bangunan.

2. Dasar Pertimbangan

- Menentukan penzoningan sesuai dengan fungsi dan kebutuhan.
- Bangunan yang memerlukan tingkat ketenangan yang tinggi berada di area paling jauh dari area kebisingan.

3. Analisis

Aktifitas sekitar Site sedang karena berada di daerah pemukiman, Site dekat dari jalan utama atau pusat kebisingan.

4. Konsep

a. Pemisahan antara zona publik, semi publik dan privasi ke dalam bentuk penzoningan vertikal dan horizontal.

b. Zona publik diletakkan di dekat jalan raya dan pintu masuk karena zona publik merupakan zona yang berhubungan dengan orang banyak (Publik) maka harus mudah di capai.

c. Zona privasi di letakkan jauh dari jalan utama untuk menghindari kebisingan agar tercapai kenyamanan dan ketenangan pengguna dan tidak semua orang bisa masuk zona privasi.tetapi zona privasi jugadi letakkan dengan dekat area parkir dimana khusus untuk tempat pemain agar mudah di akses oleh pemain.

d. Servis diletakkan pada area yang dekat dengan semua kegiatan site untuk mempermudah pelayanan.

B. Alternatif 2

1. Tujuan

Untuk perencanaan dan perancangan bangunan yang bersifat publik, semi publik, privasi dan Servis. Analisa berdasarkan kebutuhan, kegiatan dan aktifitas yang dilakukan di dalam bangunan.

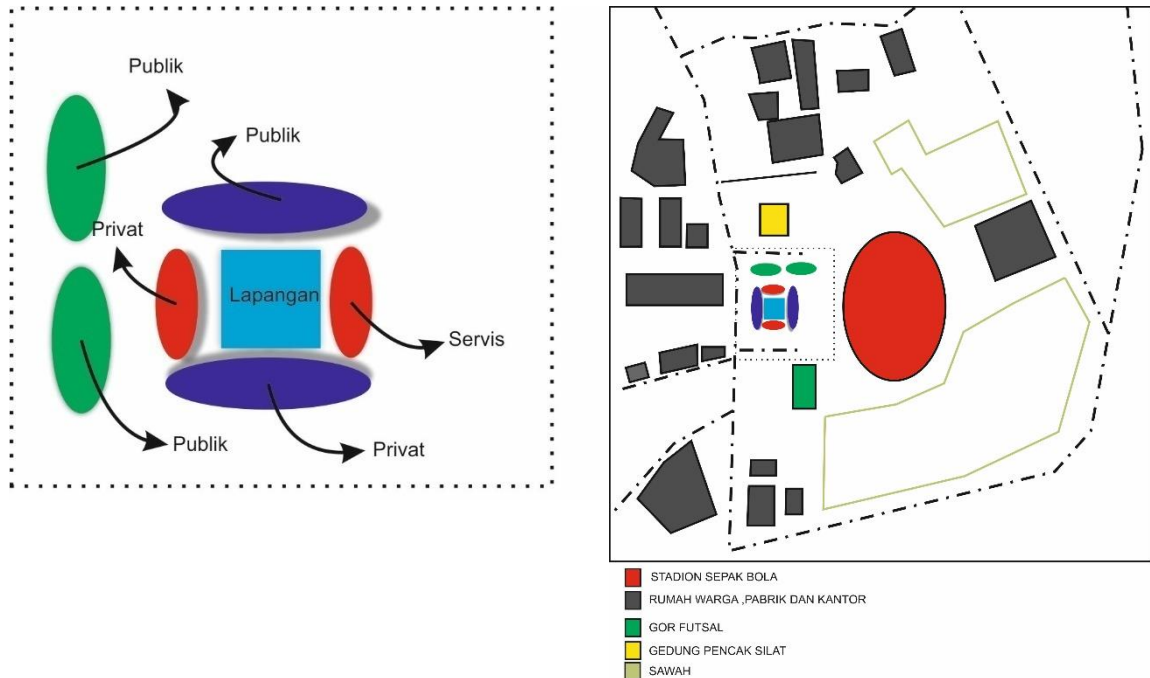
2. Dasar Pertimbangan

a. Menentukan penzoningan sesuai dengan fungsi dan kebutuhan.

b. Bangunan yang memerlukan tingkat ketenangan yang tinggi berada di area paling jauh dari area kebisingan.

3. Analisis

Aktifitas sekitar Site sedang karena berada di daerah pemukiman, Site dekat dari jalan utama atau pusat kebisingan.



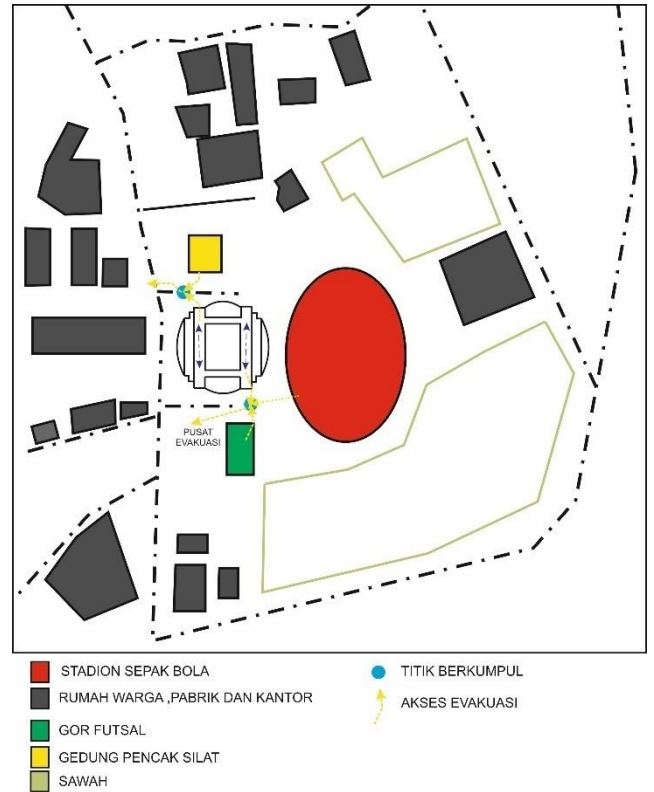
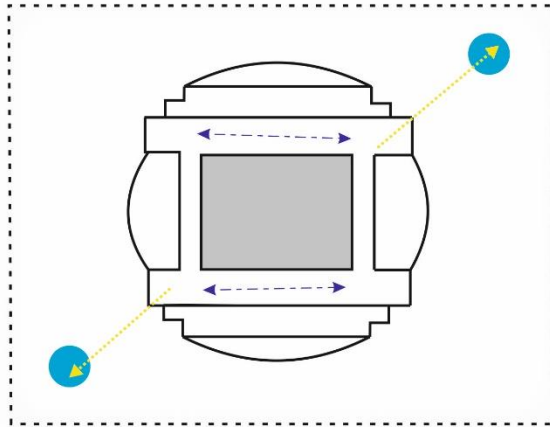
Sumber: Penulis, 2019

4. Konsep

- a. Pemisahan antara zona publik, semi publik dan privasi ke dalam bentuk penzoningan vertikal dan horizontal.
- b. Zona publik diletakkan di dekat jalan raya dan pintu masuk karena zona publik merupakan zona yang berhubungan dengan orang banyak (Publik) maka harus mudah di capai.
- c. Zona privasi di letakkan jauh dari jalan utama untuk menghindari kebisingan agar tercapai kenyamanan dan ketenangan pengguna dan tidak semua orang bisa masuk zona privasi.tetapi zona privasi jugadi letakkan dengan dekat area parkir dimana khusus untuk tempat pemain agar mudah di akses oleh pemain.

d. Servis diletakkan pada area yang dekat dengan semua kegiatan site untuk mempermudah pelayanan.

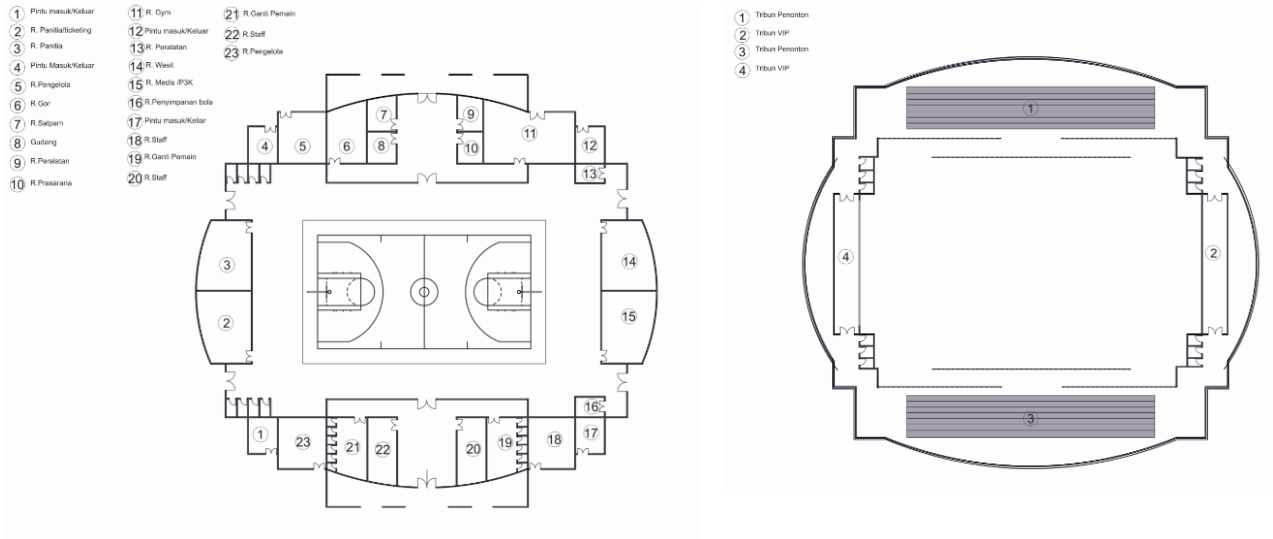
4.2 Konsep Sirkulasi Evakuasi Bencana



Sumber: Penulis, 2019

Untuk memudahkan sirkulasi pada saat terjadinya bencana gempa bumi maupun kebakaran , site ini dirangncang dengan 2 zona untuk berkumpul dan 1 lokasi untuk pusat setelah terjadinya evakuasi, Mengapa titik lokasinya disana ? Karena 2 titik ini yang menjadi pandangan visual yang tepat bagi pengunjung seperti yang ada di Gor Futsal , Lapangan Sepak bola, Gedung Pencak silat dan Gor basket ini.

4.3 Skematik Denah

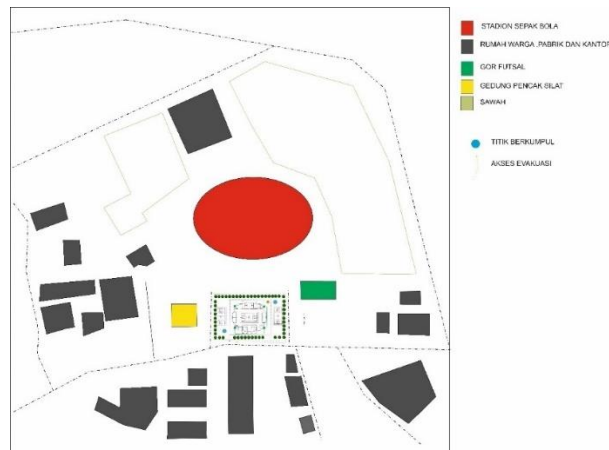


Sumber: Penulis 2019

Konsep Pola Ruang dirancangan ini menggunakan prinsip-prinsip layout ruang yang baik :

- a. Pekerjaan harus mengalir terus menerus sedapat mungkin dalam garis lurus.
- b. Bagian-bagian dan seksi-seksi yang berfungsi sama dan yang berhubungan harus ditempatkan secara berdekatan untuk mengurangi waktu bepergian.
- c. Kesatuan yang banyak berhubungan dengan masyarakat harus ditempatkan dibagian depan.

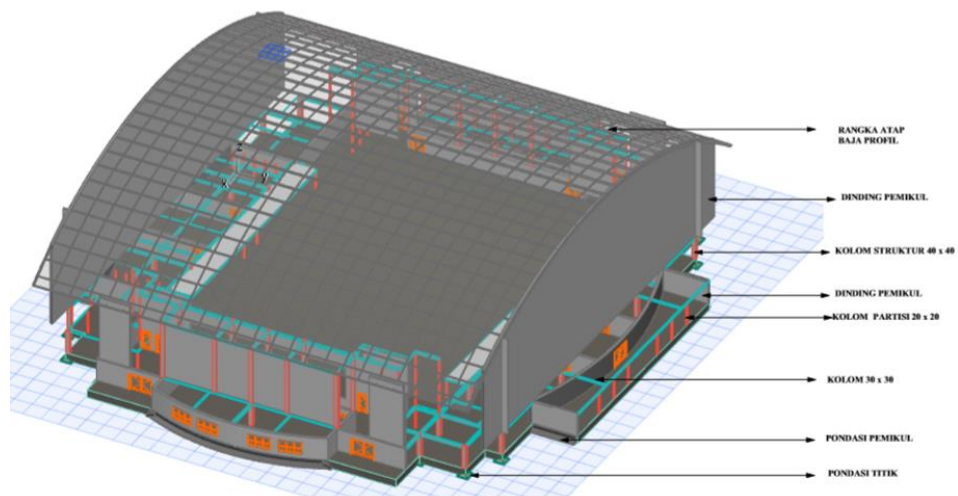
4.4 Konsep Siteplan



Konsep dari rancangan ini merespon apa yang ada dari data site yang sudah dianalisis, karena rancangan ini berfokus ke bangunan tanggap bencana maka harus ada zona kumpul evakuasi untuk memudahkan pada saat terjadinya bencana, merespon kebisingan yang lebih yang menggunakan vegetasi sebagai hambatannya dan juga merespon dari sisi arah angin yang paling banyak dengan menggunakan vegetasi sebagai hambatannya.

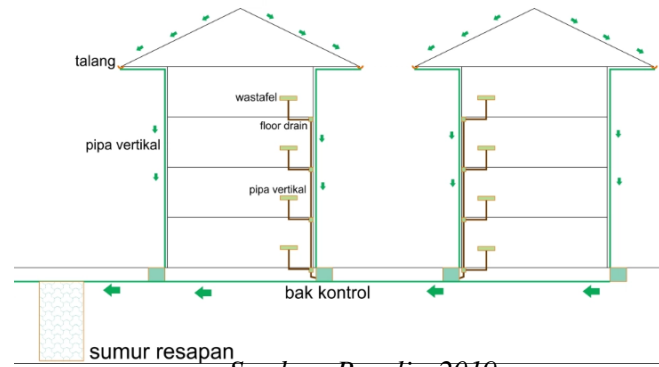
4.5 Konsep Sitem Struktur

Sistem struktur dari rancangan ini adalah sistem struktur rangka yang materialnya profil baja, pemilihan sistem struktur ini karena rancangan ini berfokus pada bangunan tanggap gempa yang menjadikan pemilihan struktur sangat penting.



Sumber: Penulis 2019

4.6 Sitem Utilitas



Sumber: Penulis 2019

Jaringan air kotor dalam bangunan terbagi menjadi tiga kelompok, yaitu

1. Limbah cair berupa air kotor yang berasal dari floor drain kamar mandi, wastafel.
2. Limbah padat, yang berasal dari kloset mandi.

Pada penanganan limbah cair, air kotor yang berasal dari floor drain kamar mandi, wastafel, tempat mencuci piring dsb pada tiap lantai di salurkan ke bawah melalui pipa menuju ke lantai dasar, lalu disalurkan menuju bak kontrol, kemudian air di alirkan menuju sumur resapan sebelum di buang ke saluran kota.